

## ABSTRAK

**Riani Aprilyanti** “Penerapan Pembelajaran *Personalized System of Instruction* (PSI) Berbasis Konflik Kognitif dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan *Self-Efficacy* Siswa (Penelitian Kuasi Eksperimen di Kelas VII SMP Negeri 1 Tanjungsari)”

Penelitian ini merupakan penelitian Kuasi Eksperimen dengan desain *non-equivalent control group design*, tujuan penelitian ini untuk mengetahui: (1) Perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kreatif antara siswa yang menggunakan metode PSI berbasis konflik kognitif dengan konvensional, (2) Perbedaan peningkatan *self-efficacy* antara siswa yang menggunakan metode PSI berbasis konflik kognitif dengan konvensional, dan (3) Hambatan dan kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal kemampuan berpikir kreatif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah *Pretest-Posttest* kemampuan berpikir kreatif, dan angket *pre-post self-efficacy* siswa. Hasil penelitian menunjukkan, (1) Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa, (2) Terdapat perbedaan peningkatan *self-efficacy* siswa, dan (3) Kesulitan siswa dalam kemampuan berpikir kreatif dapat diminimalisir melalui adaptasi soal non rutin. Pembelajaran PSI berbasis konflik kognitif melatih siswa untuk mengkonstruksi pengetahuannya sendiri, berinteraksi sosial dan menekankan ketuntasan belajar setiap sub-materi sehingga mampu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.

**Kata kunci:** Metode *Personalized System of Instruction* (PSI), Konflik Kognitif, Kemampuan Berpikir Kreatif, dan *Self-Efficacy*.

